

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, p.2) Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu variabel independen dan variabel dependen. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dan Lingkungan kerja non fisik (X2) dengan variabel dependen (terikat) yaitu Produktivitas kerja (Y).

#### **3.2. Sumber data**

Dilihat dari sumbernya penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

##### **1. Data Primer**

Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer ini didapat melalui kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan responden terhadap variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), lingkungan kerja non fisik serta data yang menunjukkan produktivitas kerja responden.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah referensi yang diperoleh melalui studi kepustakaan, untuk memperoleh informasi dari buku-buku referensi, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini mengacu pada objek penelitian yakni CV. Kencana Sakti Way Kanan.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 *Library research* (penelitian kepustakaan)**

*Library research* atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

#### **3.3.2 *Field research* (penelitian lapangan)**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui studi pustaka wawancara langsung kepada responden yang bekerja di perusahaan CV. Kencana sakti Way kanan

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

##### **2. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2014, p.142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau



3. KS = Kurang Setuju Skor 3  
 4. TS = Tidak Setuju Skor 2  
 5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner**

**Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)**

No	Indikator	No Item Pernyataan
1	Alat-alat pelindung kerja	1, 2
2	Ruang Kerja yang aman Penggunaan peralatan	3, 4
3	kerja	5, 6
4	Ruang kerja yang sehat	7, 8
5	Penerangan diruang kerja	9, 10

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner**

**Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)**

No	Indikator	No Item Pernyataan
1	Pengawasan Sistem pembelian	1, 2
2	imbangan	3, 4
3	Perlakuan dengan baik Hubungan antar	5, 6
4	individu	7, 8
5	Adil dan objektif	9, 10

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner**  
**Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

No	Indikator	No Item Pernyataan
1	Kemampuan	1, 2
2	Meningkatkan hasil yang dicapai	3, 4
3	Semangat Kerja	5, 6
4	Pengembangan diri	7, 8
5	Mutu	9, 10
6	Efisiensi	11, 12

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian kerja lapangan CV. Kencana Sakti yang berjumlah 35 karyawan.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. Jenis teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota popuasi digunakan sebagai sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2006, p.112) apabila responden kurang dari 100, lebih baik di ambil semua. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian lapangan pada CV. Kencana Sakti Way Kanan yang berjumlah 35 orang karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, p.38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen :

#### **1. Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Keselamatan kesehatan kerja (X1) dan Lingkungan kerja non fisik (X2).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Produktivitas kerja karyawan (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2014, p.58) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)	Menurut Mangkunegara (2003, p.161) keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja.	Kecelakaan kerja tidak hanya terbatas pada insiden-insiden yang menyangkut terjadinya luka-luka saja, tetapi juga meliputi kerugian fisik dan material sebab-sebab terjadi kecelakaan tersebut	1. Alat-alat perlindungan kerja 2. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya 3. Penggunaan peralatan kerja 4. Kebersihan dan ketertiban yang ditempat kerja 5. Kemampuan karyawan	Likert
Lingkungan kerja non fisik (X2)	Menurut Sedarmayanti (2001, p.31), Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan	lingkungan kerja yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera manusia. Akan tetapi, lingkungan kerja non fisik ini dapat dirasakan oleh para pekerja melalui hubungan-hubungan sesama pekerja maupun dengan atasan.	1. Pengawasan 2. Sistem pemberian imbalan 3. Perlakuan dengan baik 4. Hubungan antar individu 5. Adil dan objektif	Likert
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Menurut Edy Sutrisno (2011, p.99) Ukuran efisiensi produk. Suatu perbandingan	Kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumber daya atau faktor produksi yang digunakan untuk	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja	Likert

	antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.	meningkatkan kualitas dan kuantitas.	4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	
--	--	--------------------------------------	---	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu keselamatan kesehatan kerja (X1), lingkungan kerja non fisik (X2), dan variabel produktivitas kerja (Y). Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) validitas instrumen merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner yang langsung diberikan kepada karyawan CV. Kencana sakti. Dalam uji ini sampel yang dipakai hanya 35 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel



X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Sumber : Sugiyono (2009:190).

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid.
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 35 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *alpha cronbach*.

**Tabel 3.6**  
**Interprestasi Nilai R**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber: Sugiyono (2009, p.203)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and service Solution seri*).

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

Adapun kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.
2. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

### 3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2014, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu keselamatan kesehatan kerja (X1), lingkungan kerja non

fisik (X<sub>2</sub>), dan produktivitas kerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 17.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = nilai estimasi Y atau produktivitas kerja

a = nilai konstanta

X<sub>1</sub> = nilai variabel independen keselamatan kesehatan kerja (X<sub>1</sub>)

X<sub>2</sub> = nilai variabel independen lingkungan kerja non fisik (X<sub>2</sub>)

b<sub>1</sub> = koefisien regresi keselamatan kesehatan kerja (X<sub>1</sub>)

b<sub>2</sub> = koefisien regresi lingkungan kerja non fisik (X<sub>2</sub>)

Rumusan Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

H<sub>a</sub> : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 (Alpha) maka H<sub>0</sub> ditolak

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 (Alpha) maka H<sub>0</sub> diterima

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Menurut Wiratna Sujarweni (2015, p.161) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X<sub>i</sub>) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

#### 1. Keselamatan kesehatan kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y)

H<sub>0</sub> = Keselamatan kesehatan kerja (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) CV. Kencana Sakti Way Kanan.

$H_a$  = Keselamatan kesehatan kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) CV. Kencana Sakti Way Kanan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## **2. Lingkungan kerja non fisik ( $X_2$ ) Terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y)**

$H_0$  = Lingkungan Kerja non fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) CV. Kencana Sakti Way Kanan..

$H_a$  = Lingkungan Kerja non fisik ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) CV. Kencana Sakti Way Kanan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### **3.10.2 Uji F**

#### **Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) CV. Kencana Sakti Way Kanan.

Ha = Keselamatan Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) dan dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) CV. Kencana Sakti Way Kanan.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka model diterima
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka model ditolak
3. Variabel terikat/dependen

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau factor yang muncul dan di pengaruhi oleh variable bebas (Sugiyono 2006, p.33). Dalam penelitian ini yang menjadi variable terkait adalah produktivitas kerja karyawan (Y)